

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

HENI PUSPITA SARI
NIM: 15531051

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2020

PERNYATAAN PEBAS PLAGIASI

H a l : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswi IAIN Curup atas nama:

Nama : Heni Puspita Sari
Nim : 15531051
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong "

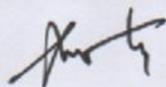
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

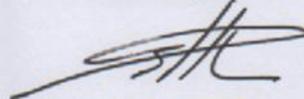
Curup, 10 Januari 2020

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M. Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Pembimbing II



Ummul Khair, M. Pd
NIP.19691021 199702 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Puspita Sari

NIM : 15531051

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Januari 2020

Penulis,



Heni Puspita Sari
NIM. 15531051

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hiadayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong”**. Tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya yang setia, dengan perjuangan merekalah kita dapat memperoleh petunjuk didasarkan tauladan akhlak, ketinggian budi pekerti yang telah dicontohkan dalam iman dan ihsan serta hidayahnya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

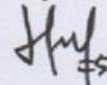
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons, selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd, selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd, selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Ummul Khair, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan urusan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

9. Bapak Amarwan, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.
10. Bapak Hengki Irmawan, S. Pd selaku Guru PAI Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.
11. Bapak Ibu dosen, karyawan dan karyawan perpustakaan dan segenap ciptas akademika IAIN Curup, yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan dan kesempatan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
12. Rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan, kekurangan dan ketidak sempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 15 Januari 2020

Penyusun



Heni Puspita Sari

NIM: 15531051

MOTTO

Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

Heni Puspita Sari

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhaan Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan semua rahmat dan karunianya kepadaku.
2. Ayahanda A. Ripa'i dan Ibunda Susilawati yang tercinta dan tersayang, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing aku dengan ketulusan cinta, kasih sayang, nasehat dan do'a yang ikhlas, aku tidak akan pernah mendapatkan arti dari sebuah pengorbanan dan perjuangan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan jikalau bukan karenamu, sebagai anak aku tak akan pernah melupakan semua itu, kasih sayang dan perjuanganmu untuk membahagiakan aku. Dan engkau yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
3. Adikku Jesi Fitriani yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku.
4. Buat semua keluargaku yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a kepadaku dalam mengerjakan skripsi.
5. Buat teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015.
6. Buat teman-teman KKPM kelompok 4 Desa Pal VIII Tahun 2018 (Dela, Fero, Zera, Yana, Veni, Wengki, Afri, Lubis).
7. Buat teman-teman PPL Sekolah SDIT Khoiru Ummah Tahun 2019 (Nengsi, Putri, Ike).
8. Buat teman-teman seperjuangan alumni SMA Negeri 4 Lebong (Meza, Mezi, Ria, Erma), yang selalu memberi motivasi dan semangat kepadaku untuk mengerjakan skripsi.
9. Buat teman-teman (Dina, Yanti, Tuti) yang telah memberi motivasi dan semangat untukku.
10. Almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

HENI PUSPITA SARI (NIM. 15531051) Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2020

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong. Namun sejauh ini penggunaan media audio visual belum terungkap secara nyata sehingga perlu untuk didalami. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang guru pendidikan agama Islam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kualitatif. Dengan sumber data utama guru PAI dan murid. Lokasi penelitian adalah : SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh analisis dengan langkah-langkah ialah reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian :1. Cara penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI pada saat proses belajar mengajar bisa dikatakan lebih menyenangkan, karena siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul. 2. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul guru harus merancang materi sekreatif mungkin agar siswa tidak merasa bosan dan guru juga harus memperhatikan kondisi siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung, apabila seorang guru tidak memahami kondisi siswa maka pembelajaran yang diajarkan oleh guru akan sia-sia dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual	9
1. Pengertian Media	9
2. Pengertian Audio Visual	10
3. Sifat-Sifat Media Audio Visual.....	12
4. Ciri-Ciri Media Audio Visual	13
5. Fungsi Media Audio Visual	13
6. Manfaat Media Audio Visual.....	14
7. Kelebihan Media Audio Visual.....	16
8. Kekurangan Media Audio Visual.....	17
B. Pendidikan Agama Islam (PAI)	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	18
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah	22

4. Tugas Pendidikan Agama Islam	24
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Jenis Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Uji Kredibilitas Data	41

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran-saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹

Firman Allah: QS. Al- Luqman (31) ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang besar.”*

Dari segi bahasa, pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik; dan berarti pula pengetahuan mendidik atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin, dan sebagainya. Adapun pengertian pendidikan dari segi istilah kita dapat merujuk kepada berbagai sumber yang diberikan beberapa para ahli pendidikan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (pasal I UU RI No. 20 tahun 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 18

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Dari pemaparan di atas artinya pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dimana dengan adanya pendidikan dapat membentuk kepribadian manusia yang memiliki wawasan dan pola pikir yang mendalam terhadap pendidikan pada anak, serta dapat bergaul dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga, melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.³

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.⁴

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 4

³ *Ibid.*, h. 1

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 46-47

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok dimana berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan. Dimana hasil belajar merupakan suatu pencapaian tujuan pendidikan pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dimana hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat tergantung pada tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode mengajar, media, materi alat evaluasi, dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan di sekolah itu mengarahkan semua komponen sesuai dengan tujuan pendidikan. Dimana hasil belajar termasuk komponen yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, Karena hasil belajarlh yang harus diukur dalam mengetahui tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efesien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.⁶

⁵ *Ibid.*, h. 47

⁶ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 13

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.⁷

Audio Visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Media audio visual dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan dengan media audio visual ini bahan pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran media audio visual dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.⁸

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang dipastikan ada pada setiap lembaga pendidikan Islam mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena Pendidikan Agama Islam mencakup nilai-nilai agama, moral dan lain sebagainya yang mengandung makna yang besar. Berdasarkan kegunaan tersebut, maka

⁷ *Ibid.*, h. 13

⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 97-98

semestinya pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan Bapak Hengki (guru PAI) kelas VIII yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong bahwa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru menggunakan beberapa media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajar. Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong selama ini sebelum menggunakan media audio visual guru hanya menggunakan media yang seadanya saja pada saat proses pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan cenderung menimbulkan kejenuhan bagi siswa (misalnya: siswa sibuk sendiri, suka mengobrol dan keluar masuk kelas), sehingga materi yang disampaikan guru terkadang kurang dipahami oleh siswa, dan kemampuan mengingat materi tersebut rendah bahkan ada yang tidak dapat menyerap sama sekali, sehingga siswa sulit memberikan pemahaman ketika diminta guru untuk menyampaikan apa yang ia dapatkan selama proses belajar mengajar berlangsung yang mana akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁹ Oleh karena itu, guru harus menggunakan beberapa media dalam satu materi agar membuat siswa lebih aktif agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul tentang **“Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong ”**

⁹ Observasi pertama peneliti, hari jumat 07 Desember 2018

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan masalah hanya pada tujuan penelitian saya yaitu “ Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis dapat memberi sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis sebagai bahan informasi bagi siapapun yang mengabdikan dalam bidang pendidikan Islam.

a. Kepala Sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan perbaikan proses pembelajaran serta kualitas sekolah.

b. Guru

1. Menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya inovatif sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan praktek pembelajaran serta bahan ajar alat peraga yang dipakai.
2. Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa.
3. Membantu memberikan informasi peningkatan kemampuan siswa.
4. Membantu siswa untuk lebih fokus, aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan minat serta pemahaman serta prestasi belajar siswa.

c. Peneliti

1. Bagi para peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang keefektifan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

2. Untuk memberikan pengalaman baru bagi peneliti karena ini merupakan pengalaman pertama peneliti melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara Harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Nation Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹¹

Menurut Atwi Suparman dikutip oleh Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, mendefinisikan media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹²

Gagne dikutip oleh Arief S. Sadjiman dkk, menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs dikutip oleh Arief S. Sadjiman dkk, berpendapat bahwa

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 120

¹¹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 11

¹² Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, cet. Kelima, 2011, h. 65

media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹³

Menurut Yudhi Munadi dalam bukunya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁴

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau benda yang dipergunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan suatu pesan atau informasi dari pengirim ke penerima.

2. Pengertian Audio Visual

Media Audio Visual (AVA) adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, dan didengar.¹⁵

Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui

¹³ Arief S. Sadjiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2012, h. 6

¹⁴ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.

¹⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 97-98

audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.¹⁶

Tujuan pemakaian media audio visual, dalam hal ini yang dimaksudkan secara umum dalam proses pembelajaran adalah:

a. Tujuan Kognitif

Dengan menggunakan video, mitra kognitif dapat dikembangkan, yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Misalnya, pengamatan benda terhadap kecepatan relatif suatu obyek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara obyek atau benda.

Dengan video dapat pula dipertunjukkan serangkaian gambar diam, dapat pula digunakan untuk menunjukkan contoh-contoh bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi, sehingga dapat dimungkinkan mengoreksi langsung terhadap penampilan yang tidak memenuhi syarat.

b. Tujuan Psikomotorik

Video merupakan media yang paling tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, karena dapat diperjelas dengan cara diperlambat atau dipercepat.

¹⁶ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

c. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa media audio visual merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi dan pengetahuan kepada siswa, dan alat bantu ini mampu diserap oleh mata dan didengar oleh telinga supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Sifat-Sifat Media Audio Visual

Media audio visual memiliki lima sifat, yaitu:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer / pengalihan belajar.
- d. Kemampuan untuk memberi penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai.
- e. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).¹⁸

Dari analisis diatas dapat penulis simpulkan bahwa sifat-sifat media audio visual memberikan peran yang penting dalam proses pembelajaran berlangsung

¹⁷ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Siswa Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012, h. 95

sehingga meningkatkan kemampuan individu dan meningkatkan pengetahuan yang ingin dicapai.

4. Ciri-Ciri Media Audio Visual

Ciri-ciri utama media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linear.
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.¹⁹

Dari analisis di atas dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri media audio visual adalah untuk menyajikan visualisasi yang dinamis dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik, agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

5. Fungsi Media Audio Visual

Adapun fungsi media menurut Hamalik dikutip oleh Rusman, yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

¹⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, h. 34

- c. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.²⁰

Sedangkan menurut M. Sumatri dan J. Permana dikutip oleh Anisatul Mufarokah, secara umum media berfungsi sebagai:

1. Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
3. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
4. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
5. Mempertinggi mutu belajar mengajar.²¹

Dari pendapat-pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi media audio visual sebagai perantara atau penunjang dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dan berguna juga bagi pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

6. Manfaat Media Audio Visual

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.

²⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 164

²¹ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jogjakarta: Teras, 2009, h. 110

- b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
- c. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- d. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- e. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- f. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- g. Memberi umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan beberapa banyak telah mereka pelajari.
- h. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- i. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran non verbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- j. Meyakinkan bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.²²

Manfaat lain dari media audio visual, yaitu:

- a. Memperjelas informasi.
- b. Memberikan tekanan pada hal-hal yang penting.
- c. Memperjelas struktur pembelajaran.
- d. Meningkatkan motivasi.²³

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, h. 23-24

²³ Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 161

Menurut Sudjana dan Rivai dikutip Azhar Arsyad, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁴

Dari pendapat-pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemanfaatan media sangat menunjang suatu proses belajar mengajar pada diri siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan media yang baik akan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar, dan begitu pula sebaliknya apabila penggunaan media kurang tepat hanya akan membuat tujuan belajar jauh dari yang diharapkan. Dan dengan pemanfaatan media ini semoga akan sangat menunjang minat siswa dalam belajar dan kesuksesan belajar siswa.

7. Kelebihan Media Audio Visual

Terdapat beberapa keuntungan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk pembelajaran abstrak lainnya.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, h. 24-25

- b. Audio visual memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- c. Dalam batas tertentu audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar, yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.²⁵

Dari pendapat-pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kelebihan menggunakan media audio visual adalah meningkatkan motivasi peserta didik, meningkatkan daya serap peserta didik terhadap informasi atau materi yang disampaikan oleh guru, untuk membantu siswa memahami pesan atau pelajaran yang disampaikan agar lebih mudah dimengerti, siswa dapat belajar secara mandiri tidak tergantung terhadap guru dan peserta didik dapat mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, sehingga dari kelebihan media audio visual tersebut dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian media audio visual merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran bagi guru maupun siswa, sekaligus merupakan salah satu bentuk pemecahan kesulitan belajar menurut teknologi pendidikan, karena merupakan media yang modern, serta ada unsur gambar, gerak dan suara yang bisa dinikmati oleh siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

8. Kekurangan Media Audio Visual

Kekurangan media audio visual, antara lain:

²⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, h. 109-110

- a. Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- b. Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa serta susunan kalimat.
- d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan Pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa terjadi ketidaktahuan dan kesalahpahaman.²⁶

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kekurangan media audio visual lebih cenderung kepada materi atau biaya perawatan, dan juga dalam penggunaan media audio visual individu atau seseorang harus mempunyai keahlian atau kemampuan dalam mengoperasikan audio visual tersebut.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem yang memiliki keterkaitan antara komponen-komponen. Komponen-komponen itu adalah tujuan, pendidik, peserta didik, alat-alat pendidikan, dan lingkungan.²⁷

Dengan demikian pendidikan Islam sebagai sistem merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya mengandung aspek tujuan, peserta didik, pendidik, alat-alat pendidikan, dan lingkungan, yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan membentuk suatu sistem terpadu. Apabila salah satu aspek pendidikan tersebut berubah,

²⁶ NanaSudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, h. 131

²⁷ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, h. 17

misalnya jika tujuan pendidikan berubah, kurikulum pendidikan, metode, pendekatan, strategi, dan lainnya akan berubah.

Muhammad Fadhi Al-Jamaly dalam buku Sugiarno *filsafat pendidikan Islam* adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berlandaskan kepada nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, dimungkinkan akan terbentuknya pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, jiwa maupun perilaku tindakan.²⁸

Dari pengertian pendidikan Islam diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu usaha yang diberikan seseorang kepada orang lain agar menjadi pribadi yang berkembang dan bermanfaat serta memiliki nilai-nilai dasar ajaran Islam yang tinggi.

Ada tiga komponen dasar yang harus dibahas dalam teori pendidikan Islam dan pada gilirannya dapat dibuktikan validitasnya dalam operasionalisasi yaitu:

- a. Tujuan pendidikan Islam harus dirumuskan dan ditetapkan secara jelas dan sama bagi seluruh umat Islam sehingga bersifat universal.
- b. Metode pendidikan Islam yang diciptakan harus berfungsi secara efektif dalam proses pencapaian tujuan pendidikan Islam.
- c. Komprehensivitas dari tujuan pendidikan Islam harus dengan keanekaragaman metode, mulai dari metode verbalistik simbolistik sampai pada berinteraksi langsung dengan situasi belajar mengajar.

²⁸ Sugiarno, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Curup, LP2 STAIN Curup), 2011, h. 7

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas tentang tujuan pendidikan Islam terlebih dahulu penulis akan menjelaskan apa sebenarnya makna dari tujuan tersebut. Secara etimologi, tujuan adalah “arah, maksud atau haluan”. Dalam bahasa Arab “tujuan” diistilahkan dengan *ghayat*, *ahdaf* atau *muqasid*. Sementara dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *goal*, *prurpose*, *objektives* atau *aim*. Secara terminologi, tujuan adalah “sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.

Para ahli pendidikan (muslim) mencoba merumuskan tujuan pendidikan agama Islam, diantaranya, H.M. Arifin seperti yang dikutip oleh Armai Arief menjelaskan bahwa tujuan dari proses pendidikan agama Islam adalah “idealitas (cita-cita) yang mengundang nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan kepada ajaran Islam secara bertahap”. Terkait dengan hal ini, adapun tujuan pendidikan agama Islam disekolah atau madrasah sendiri adalah:

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dengan keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁹

Menurut Al-Syaibani tujuan tertinggi pendidikan agama Islam adalah “mempersiapkan kehidupan dunia akhirat. Sementara tujuan akhir yang hendak dicapai

²⁹ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.

adalah mengembangkan fitrah peserta didik, baik ruh, fisik, kemauan dan akal nya secara dinamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai khalifah fi al-ardh". Sedangkan M. Athiyah Al-Abrasyi menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam terdiri dari lima sasaran, yakni: "1). Membentuk akhlak mulia, 2). Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, 3). Persiapan untuk mencari rezeki dan memelihara segi kemanfaatannya, 4). Menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan siswa, dan 5). Mempersiapkan tenaga profesional yang terampil".³⁰

Secara terperinci, tujuan pendidikan agama Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Memahami Ajaran Agama

Memahami ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits serta menyimpulkan hukum dari ayat-ayatnya untuk keperluan negara, masyarakat dan pribadi.

b. Budi Pekerti

Nabi Muhammad SAW telah menunjukkan praktek-praktek budi pekerti dan amal perbuatan serta ucapan-ucapan sehingga menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.

³⁰ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

c. Kebahagiaan di Dunia Dan Akhirat

Mengarahkan pendidikan anak untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dengan melaksanakan ajaran agama Islam seutuhnya.

d. Persiapan Untuk Bekerja

Agama Islam memerintahkan kepada semua pemeluknya agar giat bekerja dan jangan mengharapkan hujan dari langit. Kebahagiaan hidup ditentukan oleh amal perbuatan seseorang, apabila mengerjakan perbuatan yang baik (amal shaleh) maka ia akan memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan agar setiap individu dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik dan benar, sehingga individu tersebut memiliki budi pekerti yang baik, dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta mampu mempersiapkan dirinya untuk siap bekerja.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah

Pada dasarnya pendidikan agama berfungsi “mementuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama”.³¹ Sedangkan tujuan dari pendidikan agama itu sendiri yakni untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

³¹ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

Adapun pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yakni untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menyangkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsional.

- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang mempunyai bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah agar semua peserta didik mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT, dan peserta didik bisa bersosialisasi dengan lingkungan sosial serta peserta didik tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang berbau negatif. Dan juga peserta didik mampu menyalurkan kemampuan yang mereka miliki baik untuk mereka sendiri maupun individu yang lain.

4. Tugas Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan. Berdasarkan hal ini, maka tugas yang perlu diemban oleh pendidikan agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat. Konsep ini bermakna bahwa tugas pendidikan mempunyai sasaran pada siswa yang senantiasa tumbuh dan berkembang secara dinamis, mulai dari kandungan sampai akhir hayatnya. Secara umum tugas pendidikan agama Islam yaitu “membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dari tahap ke tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal”.

³² Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa tugas pendidikan agama Islam setidaknya dapat dilihat dari tiga pendekatan. Ketiga pendekatan tersebut adalah, pendidikan agama Islam sebagai:

- a. Pengembangan potensi, sebagai pengembangan potensi tugas pendidikan agama Islam adalah menemukan dan mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Proses pewarisan budaya, sebagai pewarisan budaya tugas pendidikan agama Islam adalah alat transmisi unsur-unsur pokok budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga identitas umat tetap terpelihara dan terjamin dalam tantangan zaman.
- c. Interaksi antara potensi dan budaya, sebagai interaksi antara potensi dan budaya tugas pendidikan agama Islam adalah sebagai proses interaksi (memberi dan mengadopsi) antara manusia dan lingkungannya. Dengan proses ini, siswa (manusia) akan dapat menciptakan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengubah atau memperbaiki kondisi-kondisi kemanusiaan dan lingkungannya.³³

Untuk menjamin terlaksananya tugas pendidikan agama Islam secara baik, hendaknya terlebih dahulu dipersiapkan situasi dan kondisi pendidikan yang bernuansa elastis, dinamis dan kondusif yang memungkinkan bagi pencapaian tugas tersebut. Hal

³³ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

ini berarti bahwa pendidikan agama Islam (PAI) dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya, baik secara struktural maupun institusional.

Secara struktural, pendidikan Islam menuntut adanya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses pendidikan. Baik pada dimensi vertikal maupun horizontal. Sementara secara institusional, ia mengandung implikasi bahwa proses pendidikan yang berjalan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang. Untuk itu diperlukan kerjasama berbagai jalur dan jenis pendidikan mulai dari sistem pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah.³⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas pendidikan agama Islam dapat membantu setiap peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing, dan agar setiap peserta didik mampu menyampaikan dan menyalurkan potensi yang dia miliki kepada orang lain baik di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Islam itu adalah suatu agama yang berisi ajaran mengenai tata hidup yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia melalui para Rasul-Nya, sejak Nabi Adam a.s sampai Nabi Muhammad SAW. Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT ini berisi pedoman pokok yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (Allah SWT) dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dengan makhluk bernyawa yang lain, dengan benda mati dan alam semesta ini. Ajaran ini diturunkan Allah SWT untuk kesejahteraan hidup manusia di dunia ini dan di akhirat

³⁴ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

nanti, maka pendidikan agama Islam (PAI) sebenarnya harus berarti pendidikan tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan dipergunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat. Dengan demikian, berarti ruang lingkup pendidikan agama Islam (PAI) secara umum itu luas sekali meliputi seluruh aspek kehidupan, yakni:

a. Keimanan (Ilmu Tauhid)

Pengajaran dan pendidikan keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan. Dalam mata pelajaran keimanan, inti pembahasan adalah tentang ke-Esaan Allah SWT. Oleh karena itu, ilmu tentang keimanan ini disebut juga tauhid. Ruang lingkup pengajaran keimanan itu meliputi enam rukun Iman, yakni percaya kepada Allah SWT, kepada para Rasul Allah SWT, kepada para Malaikat, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para Rasul Allah SWT, kepada Hari Kiamat dan kepada Qadha' dan Qadar.³⁵

b. Ibadah (Ilmu Fiqh)

Dalam pengertian yang luas, ibadah itu adalah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah SWT semata yang diawali oleh niat. Materi pelajaran ibadah ini seluruhnya dimuat dalam ilmu fiqh. Selain membicarakan ibadah, juga membicarakan kehidupan sosial, seperti perdagangan (jual-beli), perkawinan, perceraian, kekeluargaan, warisan, pelanggaran, hukuman, perjuangan (jihad), politik (pemerintahan), makanan, minuman, pakaian dan lain sebagainya.

³⁵ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

c. Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau kitab suci lain. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Membaca Al-Qur'an juga merupakan suatu ilmu yang mengandung seni, yakni seni baca Al-Qur'an. Isi pengajaran Al-Qur'an diantaranya adalah pengenalan huruf hijaiyah, cara membunyikannya, bentuk dan fungsi tanda baca, tanda berhenti, dan lain sebagainya. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan.³⁶

d. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk bathin dari seseorang. Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk bathin seseorang yang kelihatan pada tindak tanduknya (tingkah lakunya). Pembentukan ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian tentang baik buruk kepentingannya dalam kehidupan, memberikan ukuran baik buruk, melatih dan membiasakan berbuat baik, mendorong dan memberi sugesti agar mau dan senang berbuat baik. Dasar pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak mulia.

e. Muamalah

Muamalah merupakan sebagian perincian dari ilmu fiqh. Ilmu ini lebih membahas tentang hubungan sosial antar manusia, yakni *muamalat madaniyat* dan *muamalat maliyat*. *Muamalat madaniyat* membahas masalah-masalah yang dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan dan cara

³⁶ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.

menggunakan serta mendapatkannya. Sedangkan *muamalat maliyat* membahas masalah-masalah yang dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan harta kekayaan milik bersama baik masyarakat kecil atau besar seperti Negara (perbendaharaan Negara= *baitu mal*).³⁷

f. Syari'ah (Ilmu Hukum)

Syari'ah merupakan ilmu yang mempelajari tentang syariat atau hukum Islam. Ayat pertama yang berbunyi "*Iqra*" merupakan pensyariaan pertama hukum Islam. Perintah membaca, merupakan syariat yang pertama dalam ajaran agama Islam. Ilmu ini membicarakan mulai dari hukum pertama dalam Islam sampai kepada berbagai hukum dalam kehidupan manusia sehari-hari.

g. Tarikh (Ilmu Sejarah)

Tarikh Islam disebut juga sejarah Islam. Pengajaran tarikh Islam sebenarnya pengajaran sejarah, yakni sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam, seperti kerajaan besar yang berkuasa di luar tanah Arab sebelum datangnya Islam, peperangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat melawan orang kafir, pemerintahan pada zaman Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dan masih banyak lagi yang lainnya.³⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam secara umum ialah agar meningkatnya keimanan setiap individu serta

³⁷ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

³⁸ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus.*

setiap individu meyakini bahwa Allah itu Esa. Dengan mereka meyakini bahwa Allah itu Esa maka secara tidak langsung mereka pasti akan membaca kitab suci Al-Quran, dan di dalam kitab suci Al-Quran sudah dijelaskan setiap individu harus mempunyai akhlak yang mulia.

Tabel 2. I

Standar Kompetensi Pelajaran PAI di SMP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al- Qur'an 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra. 1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al- Qur'an dengan benar.
Aqidah 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah. 2.2 Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul. 2.3 Menampilkan sikap mencintai Al- Qur'an sebagai kitab Allah.
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal. 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal. 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah. 4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah. 4.3 Menghindari perilaku

	ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqh	
1. Mengenal tatacara Sholat Sunnat	5.1 Menjelaskan ketentuan sholat sunnat rawatib. 5.2 Mempraktikkan sholat sunnat rawatib.
2. Memahami macam-macam sujud	2.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. 6.3 Mempratikkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
3. Memahami tatacara puasa	7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib. 7.2 Mempraktikkan puasa wajib 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal dan arafah.
4. Memahami zakat	8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal. 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal. 8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan mal. 8.4 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. 9.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat di Madinah.

Sumber: <http://agussmpalhadi.wordpress.com>

C. Penelitian Relevan

Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu diperoleh penelitian relevan yang dilakukan oleh:

Pertama, penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ningtias Rahmawati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi “Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual video pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah” dengan hasil penelitian yakni:

Pemanfaatan media audio visual video pembelajaran yaitu sebuah pemanfaatan media dengan menggabungkan unsur suara dan gambar dengan mengkolaborasikan indera pendengaran dan indera penglihatan, dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini diawali oleh masalah diantaranya yakni rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada aktifitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah dan untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Pada tiap-tiap siklus penelitian ini difokuskan untuk memperoleh data tentang efektifitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMP Bina Sejahtera Depok kelas VIII B yang berjumlah 20 siswa tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes lembar observasi, angket. Teknik analisis data secara kuantitatif berdasarkan hasil analisis perhitungan rata-rata skor angket motivasi siklus II. Rata-rata skor angket motivasi belajar siswa sebesar 91,5, sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 6,06 sedangkan pada siklus 2 sebesar 7,42. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan skor hasil belajar siswa dengan demikian pemanfaatan media audio visual video pembelajaran pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah pada permasalahan yang diteliti yakni pada efektifitas penggunaan media audio visual. Sedangkan perbedaannya

terdapat pada metodologi penelitian dimana penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Kedua, penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Widya Rahmadayanti STAIN Curup 2014 dengan judul skripsi "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI" dengan hasil penelitian yakni:

1. Penggunaan media audio visual di kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman adalah dengan cara menampilkan gambar yang bentuk film. Dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden terhadap angket menunjukkan penggunaan media audio visual kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman, responden yang mendapat nilai sangat tinggi adalah sebanyak 6 (20%), responden yang mendapat nilai tinggi adalah sebanyak 9 (30%), responden yang mendapat nilai sedang adalah sebanyak 7 (23,33%), responden yang mendapat nilai rendah adalah sebanyak 2 (6,67%), dan responden yang mendapat nilai sangat rendah adalah sebanyak 6 (20%).
2. Dari tabel hasil belajar sejarah kebudayaan islam, dapat diketahui juga siswa yang mendapat nilai sangat tinggi adalah sebanyak 6 (20%), siswa yang mendapat nilai tinggi adalah sebanyak 12 (40%), siswa yang mendapat nilai rendah adalah sebanyak 12 (40%), dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yaitu nilai 70.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman. Hal ini dilihat dari hasil penghitungan statistik yang menunjukkan bahwa r_x adalah 0,59 (sedang).

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis untuk taraf signifikan 5% $t_{hit} > t_{t_i}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu $0,59 > 0,361$. Dan taraf signifikan untuk 1% $t_{hit} > t_{t_i}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu $0,59 > 0,463$.

Dan juga hipotesis (H_a) dapat diterima karena ada hubungan yang sedang antara variabel X (penggunaan media audio visual) dan variabel Y (hasil belajar siswa mata pelajaran SKI). Sedangkan hipotesis (H_0) tidak dapat diterima karena terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media audio visual dengan hasil

belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi penelitian dimana penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian adalah kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian bersifat deskriptif adalah upaya untuk menentukan pengetahuan seluas-luasnya tentang objek *research* pada suatu asa atau saat tertentu. Deskriptif berasal dari kata Lem Descriptivius artinya gambaran. Kualitatif berarti penelitian ini penulis hanya menggambarkan tentang masalah yang diteliti tanpa menggunakan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah menggunakan kualitatif, karena data terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan serasi triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih sering disebut metode *naturalistic*.³⁹ Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi objek, setelah berada di objek dan setelah keluar objek relative tidak berubah.

³⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2014) h.13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian:

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong yang terletak di Jln. Jendral Sudirman Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian dilakukan dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2019.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong maka yang menjadi subyek penelitiannya adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi kelas VIII.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pelengkap penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰

Adapun sumber data diperoleh dari Guru PAI, siswa di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dan juga data diperoleh dari dokumentasi dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipan, peneliti terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.⁴¹ Observasi akan dilakukan langsung oleh peneliti ke SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada hari Jumat pada tanggal 07 desember 2018. Alasan peneliti menggunakan observasi langsung karena peneliti ingin memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h.107

⁴¹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), h. 77.

Dalam observasi partisipan ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada guru dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong yang menjadi subjek penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data awal, secara umum keadaan siswa, guru kelas, kondisi lingkungan belajar serta kondisi sekolah. Dan peneliti menggunakan secara langsung melalui pengamatan di lapangan dan mencatat aspek yang akan di teliti di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong guna mendapatkan data.⁴²

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴³

Pada saat melakukan wawancara semiterstruktur, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah dalam mengumpulkan data, diantaranya:

- a. Menentukan tema atau topik wawancara.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara.
- c. Menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan (5W+1H).
- d. Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya.
- e. Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 312

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72

- f. Mempersiapkan peralatan untuk wawancara (alat tulis atau alat perekam).
- g. Melakukan wawancara.
- h. Mencatat pokok-pokok wawancara.
- i. Menyusun laporan hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Maka dokumentasi adalah pendokumentasi, pengarsipan, dan pengabsahan peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan, dan sebagainya) sebagai dokumen.

Menurut Sugiyono dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk penelusuran data sekunder yang meliputi dokumen, arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode ini akan dapat dipercaya apabila digunakan sebagai keabsahan data yang kredibel.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles *and* Huberman. Miles *and* Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁴⁴ S. Magono, *Ibid.*, h. 240

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 195

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁶ Ada tiga hal yang penting dalam analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles *and* Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 91

⁴⁷ Sugiyono, *Ibid.*, h. 92

⁴⁸ Sugiyono, *Ibid.*, h. 95

mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹ Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yaitu dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan metode berpikir induktif. Dimana metode berpikir induktif merupakan suatu berpikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan yang bersifat khusus. Berpikir induktif berangkat dari faktor-faktor khusus atau kongkrit kemudian peristiwa-peristiwa kongkrit tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Metode ini digunakan untuk mengambil keputusan dari berbagai pendapat atau data hasil penelitian sehingga diperoleh pengertian yang global.⁵⁰

G. Uji Kredibilitas Data

Setelah semua data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi. William Wiersma yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyebutkan

⁴⁹ Sugiyono, *Ibid.*, h. 125

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 341

triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.⁵¹

Dalam menguji kredibilitas data ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah guru dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

⁵¹ Sugiyono, *Ibid.*, h. 341

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Keberadaan sekolah SMP Muhammadiyah 2 dicurup dimulai pada tahun 1928 yang telah membuat amal usaha antara lain rakyat Muhammadiyah (SD) dan PGA IV tahun Muhammadiyah, sedang dalam perkembangan PGA tersebut diisi dengan SMP dan SMA Muhammadiyah. Tepatnya pada tanggal 29 juli 1982 dengan nomor SK : 4455/II-3/BK-82/1990 SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong berdiri yang secara administrasi dibawah naungan Majelis DIKDASMEN PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong) dan secara teknis penyelenggaraan oleh DIKDASMEN PCM (pimpinan cabang Muhammadiyah Rejang Lebong).⁵²

Setelah itu Muhammadiyah mendapat WAKAF dari Hj. Nuraini Djanggut di Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit bangunan gedung berikut kantor dan Mushollah serta satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya. Maka pada tahun 1984 SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan gedung PGA lama menjadi kosong.⁵³

⁵² Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

⁵³ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

Tabel 4.1

Pendiri Muhammadiyah pada saat itu adalah Bapak H. Jalal Sayuti sebagai pimpinan cabang Muhammadiyah Curup.	
Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong
NSS	202260204001
Status	Suwasta
PBM	Pagi
Alamat	Jln. Jendral Sudirman Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
Telepon	(0732)23076
Email	Smpmuhd2.cursel@gmail.com Smpmuhd2inklusi.cursel@gmail.com
Website	-
Surat Keputusan SK (Pendirian)	SMP Muhammadiyah 2 (perguruan Muhammadiyah)
Nomor	4455/II-3/BK-82/1990
Tanggal	29 Juli 1982
Lembaga Yang Mengeluarkan SK	Pimpinan pusat Muhammadiyah

Akreditasi	
Jenis	Terakreditasi (B)
Nomor	DP.068315
Tanggal	19 November 2017 ⁵⁴
Lembaga yang mengeluarkan SK	Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)
Kepala Sekolah	
Nama	Armawan S.Pd
Nomor SK	1145963
Tanggal SK	002/KEP/III.0/D/2017
Lembaga yang mengeluarkan SK	Pimpinan Daerah Muhammadiyah ⁵⁵

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berwawasan lingkungan dan berbudaya serta berkompetitif dalam menghadapi tantangan ke depan yang dilandasi iman dan taqwa.

⁵⁴ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

⁵⁵ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan kreatifitas kegiatan belajar dan mengajar.
2. Melaksanakan bimbingan praktek keagamaan.
3. Melaksanakan bimbingan secara efektif dan bersikenambungan
4. Mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
5. Mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial.
6. Memupuk rasa cinta terhadap keanekaragaman budaya bangsa.
7. Mengembangkan keterampilan.⁵⁶

SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo terletak di Jalan Jendral Sudirman kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini merupakan sekolah yang melaksanakan pendidikan Inklusi juga dimana siswa normal dan abnormal dalam proses pembelajarannya menjadi satu lokal. Yang melatar belakangi berdirinya pendidikan inklusi di SMP Muhammadiyah ini sesuai dalam pasal 1 peraturan menteri pendidikan nasional RI Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusi bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki kecerdasan atau bakat istimewa yang menyebutkan bahwa : pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggara pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki kecerdasan untuk mengikuti pendidikan atau

⁵⁶ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan bersama-sama dengan peserta didik umumnya.⁵⁷

Dinas pendidikan dan kebudayaan (DISDIKBUD) kabupaten Rejang Lebong masih mengembangkan setiap kecamatan akan dilaksanakan program pendidikan inklusi sehingga tidak mesti bersekolah di sekolah luar biasa (SLB). Sementara sekolah yang sudah menerapkan program inklusi kesemuanya adalah sekolah swasta yaitu SMP Taman Siswa Curup, SMP Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah. Pendidikan inklusi yang diterapkan disekolah SMP Muhammadiyah sejak tahun 2008 dan berjalan hingga sekarang, dan sekolah ini berada dibawah pembinaan Muhammadiyah sehingga keimanan menjadi harga mati yang dimiliki oleh siswa.

1. Rekapitulasi Jumlah Siswa

Hasil data yang diperoleh tentang rekapitulasi jumlah siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2018/2019 adalah 60 orang. Dengan rincian sebagaimana tersebut dalam tabel berikut

Tabel 4.2
Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	13	4	17
2.	VIII	13	6	19
3.	IX	17	7	24
Jumlah		43	17	60

Dokumen :dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong⁵⁸

⁵⁷ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

2. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. Dalam hal ini, tenaga pendidik dan kependidikan merupakan bagian dari pihak-pihak yang memberikan pengaruh besar terhadap jalannya sebuah pendidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong secara keseluruhan berjumlah 23 orang. Untuk tenaga pendidik berjumlah 18 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang. Hal tersebut diklasifikasikan berdasarkan ijazah terakhir masing-masing.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidik

NO.	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR	TMT	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	S-1	12-10-2010	1
2	Wakasek Kur	S-1	2-09-1985	1
3	Wakasek Siswa	S-1	13-10-2012	1
4	Wali Kelas	S-1	16-07-1991 02-01-2005	3

⁵⁸ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

			13-01-2010	
5	Guru Bidang Studi	S-1		12
6	Ka.Lab IPA	S-1	02-01-2005	1
7	Kaur TU	S-1	01-10-2010	1
8	Staf Tata Usaha	D-3	01-01-2016	1
9	Staff Perpustakaan	SMA	01-07-2017	1
10	Penjaga Sekolah	SMA	16-01-2018	1

Dokumen :dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong ⁵⁹

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien diperlukan adanya sarana prasarana sebagai pendukung. adapun sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong sebagaimana tersebut dalam tabel berikut.

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Luas Tanah Seluruhnya : 5.490 M²

⁵⁹ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

Luas Bangunan	: 486 M ²
Luas Pekarangan	: 600 M ²
Luas Taman Sekolah	: 500 M ²
Penggunaan Lapangan	: 450 M ²
Luas Tanah Bersertifikat	: 07.01.03.68.1.00081
Daya Listrik	: 900 Watt . ⁶⁰

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

NO	JENIS RUANG/ALAT	JUMLAH
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang BP/BK	1
6	Ruang Keterampilan	1
7	Lab.Komputer	1
8	Ruang UKS	1
9	Alat Kantor	6
10	Laptop	2
11	Komputer	10
12	Brankas	1
13	Meja/Kursi Tamu	1

⁶⁰ Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

14	Meja Pegawai/Guru	22
15	Kursi Pegawai/Guru	22
16	Meja Siswa	67
17	Kursi Siswa	67
18	Telepon	1
19	Televisi	1
20	Papan Tulis	3
21	Papan Interaktif	1
22	Alat Kesenian	5
23	Alat Keterampilan	1

Dokumen :dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong ⁶¹

Tabel 4.5

Sarana Alat Olahraga

No	Nama Alat	Merk	Kondisi			Jumlah
			Baik	Kurang Baik	Rusak	
1	Bola Basket	Molten				1
2	Bola Basket	Triple (S)				2
3	Bola Kaki	Triple Diamond (S)				2
4	Bola Futsall	Triple (S)				1
5	Bola Takraw	Triple				4
6	Bola Volley Putih	Tachikara			(pecah)	1
7	Bola Volley	Triple (S)				2

⁶¹ Dokumen Pribadi SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

8	Bola Badminton	Triple				6
9	Raket Bulu Tangkis	Yonex				4
10	Net Volley Ball	Triple				2
11	Net Takraw	Triple				1
12	Net Badminton	Tripel				1
13	Bola Pingpong	Tripel				10
14	Net Pingpong	Tripel				2
15	Bed Pingpong	Tripel				4
16	Tongkat Estafet	Tripel				5
17	Alat Pengukur (Long Steel Tape)	NLG				1
18	Lembing	Tripel				4
19	Tali Ring Basket	GTO				1
20	Alat Rintangana Segitiga	Tripel				20
21	Simpai	Tripel				6
22	Matras Senam	Tripel				3
23	Ring Basket	Tripel				1 pasang
24	Meja Pingpong	Tripel				1
25	Tolak Peluru	Tripel				6
26	Tali Tambang					1

Dokumen :dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong⁶².

⁶² Dokumen Pribadi SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dikutip dari Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Hengki tentang penggunaan media audio visual beliau mengatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual sangatlah membantu dalam proses pembelajaran dimana saat menggunakan media audio visual peserta didik tersebut terlihat sangat aktif dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dapat juga mempengaruhi hasil belajar anak, karena media audio visual dapat membantu siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media audio visual ini juga siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri dan dari luar diri anak, faktor dari dalam diri anak yaitu terlihat dari psikologinya, yang mana psikologi itu mencakup intelegensi, sikap, bakat dan minat anak.⁶³

Menurut bapak Hengki selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong beliau juga mengatakan bahwa “penggunaan media audio visual ini juga terdapat suka dan duka bagi guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, contohnya: pada saat guru menjelaskan dengan menggunakan media audio visual dimana siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan, adapun dukanya pada saat guru

⁶³ Wawancara dengan Bapak Hengki, Guru PAI, pada tanggal 10 September 2019

menjelaskan dengan menggunakan media audio visual siswa terkadang sibuk sendiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁶⁴

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul, peneliti mewancarai guru kelas VIII, yaitu bapak Hengki juga mengatakan bahwa:

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul bisa dikatakan baik, Karena dengan adanya media audio visual sangat dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan berulang-ulang dan juga setelah menjelaskan materi pelajaran secara baik tentang Iman kepada Nabi dan Rasul saya memberikan suatu pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan, siswa bisa menjawab pertanyaan saya berikan dengan baik. Dan guru juga harus selalu membimbing siswa agar mendapatkan suatu hasil belajar yang baik.⁶⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas yaitu penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI pada saat proses belajar mengajar bisa dikatakan lebih menyenangkan, karena siswa tidak terlalu merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan media audio visual sebagai berikut:

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Hengki, Guru PAI, pada tanggal 10 September 2019

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Hengki, Guru PAI, pada tanggal 10 September 2019

1) Persiapan

Guru telah menyiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan memiliki berbagai strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

2) Pembukaan

Disini guru memperkenalkan media yang digunakan berbentuk video, dimana video tersebut menimbulkan suara dan gambar kemudian siswa diminta untuk mencermati video tersebut.

3) Proses pembelajaran

Guru menjelaskan dengan menggunakan media audio visual yaitu sebuah video yang berisi materi pembelajaran tentang Iman kepada Nabi dan Rasul, setelah guru menjelaskan melalui video tersebut siswa diminta untuk maju kedepan dan menceritakan kembali apa yang dijelaskan oleh guru dengan materi yang sama yaitu Iman kepada Nabi dan Rasul.

4) Penutup

Sebelum menutup pembelajaran seorang guru dituntut untuk memberikan evaluasi yang bersangkutan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, evaluasi ini berguna untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari Iman kepada Nabi dan Rasul.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Hengki, Guru PAI, pada tanggal 10 September 2019

2. Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hengki guru PAI, maka disini peneliti membahas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Media Audio Visual adalah suatu media yang dapat dilihat, dan didengar. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan media visual.

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran untuk siswa di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hengki beliau mengatakan bahwa:

1. Media audio visual hanya akan mampu melayani secara baik apabila siswa-siswi yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak, apabila siswa tidak memiliki kemampuan tersebut maka akan kesulitan bagi siswa memahami pembelajaran saat media tersebut digunakan.
2. Media audio visual yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal- hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual, apabila siswa tidak mempunyai pengalaman visual maka media tersebut bisa digunakan dalam proses pembelajaran tapi seorang guru kesulitan saat menjelaskan.

3. Kondisi Siswa: maksudnya adalah dimana saat penggunaan media audio visual siswa tidak boleh terlalu banyak masalah contohnya, masalah dalam keluarga, masalah dengan teman sebaya, masalah kepercayaan diri, masalah kesehatan fisik apabila terdapat masalah-masalah tersebut saat proses belajar mengajar dalam penggunaan media audio visual ini dinyatakan sia-sia karena pembelajaran yang dijelaskan oleh guru tidak akan masuk kedalam pemahaman siswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul harus dirancang semenarik mungkin agar siswa tidak cepat bosan dan guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa sebelum memulai pembelajaran, contohnya: kesehatan siswa, suasana pikiran siswa, dan kondisi kelas dan guru juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Dalam dunia pendidikan sebuah media sangatlah penting terutama bagi seorang guru, yang mana guru adalah seorang pendidik untuk mengarahkan siswanya agar termotivasi dan semangat dalam belajar. Sedangkan media adalah perantara untuk menyampaikan materi pelajaran yang diajar oleh guru untuk disampaikan kepada

siswanya. Seperti yang telah di ungkapkan Heinich dkk, mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media⁶⁷.

Dalam dinamika kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang penting untuk keperluan manusia. Begitu juga dengan seorang siswa yang mana mereka pergi ke sekolah untuk memperoleh tambahan ilmu dan sebagai seorang guru harus kreatif mungkin untuk menciptakan suasana tempat dimana siswa menerima ilmu tersebut merasa tidak bosan dan semangat untuk mengetahui lebih dalam sebuah ilmu tersebut.

Dalam hal ini, penggunaan media audio visual oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, sebagai berikut:

1. Media Audio Visual (Video)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran PAI di SMP 2 Rejang Lebong, bapak hengki menyatakan bahwa di lembaga tersebut menggunakan media audio visual berupa video, yang mana video tersebut ditayangkan kepada semua siswa di dalam kelas sebagai contoh dari materi yang dibahas pada saat itu untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa saat menerima materi pelajaran.

Sebagaimana karakteristik video banyak kemiripannya dengan media film, diantaranya adalah:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.

⁶⁷ Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 5

- b. Video dapat di ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- c. Pesan yang di sampaikan cepat mudah diingat.
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- e. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- f. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih aryalistik.
- g. Sangat kuat memengaruhi emosional seseorang.
- h. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respons yang di harapkan dari siswa.
- i. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- j. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
- k. Dengan vidio penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk di evakuasi.

Namun selain kelebihan-kelebihan diatas, iapun tidak lepas dari kelemahannya, yakni media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video dipasaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah. Disisi lain, produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak⁶⁸

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh bapak Hengki selaku guru mata pelajaran PAI di SMP 2 Rejang Lebong, salah satu media audio visual yang digunakan saat proses belajar mengajar yaitu video dan film untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang dibahas dan untuk menghilangkan rasa bosan saat proses belajar

⁶⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013), h. 114

mengajar berlangsung. Misalnya materi yang tidak bisa dicontohkan hanya dengan kata-kata saja akan tetapi dengan memberikan gambaran pada siswa akan contoh tersebut, semua itu bapak Hengki lakukan agar siswa lebih paham akan materi yang akan dibahas. Selain media audio visual video yang digunakan oleh bapak Hengki beliau juga menggunakan media audio visual film.

2. Media Audio Visual (Film)

Penggunaan media audio visual yang digunakan selain video yaitu film juga digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual film ini hanya digunakan sewaktu-waktu saja tidak setiap mata pelajaran menggunakan media tersebut sama halnya dengan media audio visual video. Karena bapak Hengki menggunakan media tersebut untuk materi pelajaran yang mana materi tersebut tidak bisa dicontohkan hanya melewati kata-kata atau dengan metode ceramah akan tetapi materi tersebut harus dicontohkan dengan menggunakan gambaran, video atau film yang mendukung pada pembahasan tersebut. Film adalah alat yang ampuh sekali ditangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud terutama sekali terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak memang lebih banyak menggunakan aspek emosionalnya dibanding aspek rasionalnya.

Dalam penggunaan media audio visual di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong telah dipaparkan diatas, akan tetapi sebelum menggunakan media audio visual butuh yang namanya langkah-langkah menggunakan media audio visual tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam media audio visual ini oleh bapak Hengki anantara lain:

1. Persiapan

Guru telah menyiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan memiliki berbagai strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

2. Pembukaan

Disini guru memperkenalkan media yang digunakan berbentuk video, dimana video tersebut menimbulkan suara dan gambar kemudian siswa di minta untuk mencermati video tersebut.

3. Proses pembelajaran

Guru menjelaskan dengan menggunakan media audio visual yaitu sebuah video yang berisi materi pembelajaran tentang Iman kepada Nabi dan Rasul, setelah guru menjelaskan melalui video tersebut siswa diminta untuk maju kedepan dan menceritakan kembali apa yang dijelaskan oleh guru dengan materi yang sama yaitu Iman kepada Nabi dan Rasul.

4. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran seorang guru dituntut untuk memberikan evaluasi yang bersangkutan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, evaluasi ini berguna untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari Iman kepada Nabi dan Rasul.

Selaras dengan empat pokok penting penggunaan media audio visual yang dijelaskan dalam bukunya Amir Hamzah Sulaiman yaitu:

1. Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat tersebut menuntut persiapan yang matang. Untuk itu turutlah langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pelajari tujuan
- b. Persiapkan pelajaran
- c. Pilih dan usahakan alat yang cocok
- d. Berlatih menggunakan alat
- e. Periksa tempat

Terlebih dahulu tujuan harus jelas. Tuliskan pada selembar kertas. Setelah tujuan ditetapkan, pelajaran atau informasi yang akan diberikan harus dipersiapkan, kemudian dilanjutkan dengan memilih alat yang paling tepat untuk pelajaran atau informasi tersebut.

2. Penyajian

Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian. Dibawah ini diterangkan hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Menyusun kata pendahuluan
- b. Menarik perhatian
- c. Menyatakan tujuan
- d. Mengusahakan penampilan yang bermutu.

Sebelum penyajian yang sebenarnya dimulai, harus diusahakan terlebih dahulu kata pendahuluan yang tepat. Kata pendahuluan dan cara menarik perhatian harus berbeda-beda, tergantung dari siapa yang di hadapi. Setelah perhatian mereka timbul, jelaskan tujuan. Kalau mungkin hubungan dengan apa yang dikemukakan sebelumnya. Sesudah itu teruskan dengan penyajian. Waktu mempertunjukkan slide tau film tekankan pada hal-hal yang penting kalau mungkin tambah alat yang lain seperti model atau gambar.

3. Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek
- b. Pertanyaan-pertanyaan
- c. Ujian
- d. Diskusi

Demikian apa yang telah disebutkan diatas termasuk cara untuk menerapkan apa yang telah mereka dengar dan lihat. Atau untuk menilai apa yang ditinggal dalam ingatan mereka. Tiap dorongan harus menjurus kepada reaksi yang layak semua usaha yang telah dilakukan harus memberi hasil kearah yang benar.

4. Kelanjutan

Apakah demikian saja akhir usaha kita? seharusnya tidak. Harus ada kelanjutannya. Ingat saja koran, radio, film dan tv. Mengapa media komunikasi itu

begitu besar pengaruhnya? Salah satu jawabannya ialah *ulangan*. Kalau seseorang membaca koran hanya sekali sebulan, atau mendengar radio pada tiap hari libur saja dan menonton film dua kali setahun, tidak perlu dikhawatirkan, bahwa media komunikasi itu banyak mempengaruhi jiwanya, oleh pengaruh tiap harilah, maka koran, radio, tv dan film menjadi media yang sangat besar pengaruhnya. Pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang besar sekali pengaruhnya. Oleh karena itu dimana ada kesempatan, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.⁶⁹

2. Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong

Dalam penggunaan media audio visual oleh guru mata pelajaran PAI pasti mengalami suatu faktor atau kendala didalamnya. Didalam faktor penghambat atau kendala tersebut guru akan lebih berkreasi lagi untuk menyampaikan sebuah materi pelajaran. Dalam penggunaan media audio visual ini memiliki faktor penghambat atau kendala seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Hengki dalam hasil wawancara bahwasannya faktor penghambat atau kendala penggunaan media audio visual yaitu dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul guru harus merancang materi sekreatif mungkin agar siswa tidak

⁶⁹ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual* (Jakarta: PT Gramedia, 1981), h. 23-24

cepat bosan dan guru harus kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran.

1. Kondisi siswa

Kondisi siswa sangat berpengaruh dalam hal pelaksanaan penggunaan media audio visual ini. Jika seorang guru menggunakan media audio visual ini siswa mengantuk dan tidak semangat dalam mengajar. Maka tidak ada gunanya media audio visual ini digunakan, kondisi siswa bukan hanya terletak pada rasa malas dan kecerdasan siswa, akan tetapi kondisi siswa juga bisa dikarenakan tidak sarapan saat ke sekolah, atau bisa jadi dengan adanya satu masalah dalam keluarganya. Semua itu juga berpengaruh serta kecerdasan anak yang berbeda.

2. Kecerdasan anak yang berbeda-beda

Setiap kecerdasan yang dimiliki oleh anak berbeda-beda, dalam kecerdasan tersebut akan membuktikan siswa yang memperhatikan dan mengerti siswa yang memperhatikan tapi sekedar dilihat saja dan menghilang begitu saja, seakan-akan semua yang telah digunakan oleh bapak Hengki sekedar bayangan yang tiada arti.

3. Media/sarana yang tersedia di lembaga

Media yang ada di sekolah juga menjadi penghambat suksesnya dalam penggunaan media audio visual ini. Jika perlengkapan dalam penggunaan media tidak

lengkap maka tidak akan terlaksana penggunaan media tersebut jadi sarana media di lembaga tersebut sangatlah penting dalam suksesnya belajar mengajar.⁷⁰

⁷⁰ Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian secara teoristis tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI pada saat proses belajar mengajar bisa dikatakan lebih menyenangkan, karena siswa tidak terlalu merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Nabi dan Rasul harus dirancang semenarik mungkin agar siswa tidak cepat bosan dan guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa sebelum memulai pembelajaran, contohnya: kesehatan siswa, suasana pikiran siswa, dan kondisi kelas dan guru juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk dapat mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang dipelajari sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti

Untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih sempurna dari peneliti lakukan, dan melakukan kajian lebih mendalam tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.
- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Siswa Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)..
- Kurniawan, Syamsul dan Moh. Haitami Salim, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Teras, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Rohani, Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sadjiman S. Arief dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sudarsono dan Saliman, *Kamus Pendidikan, pengajaran dan umum*, Bandung: Angkasa, 1994.
- Sugiatno, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Curup, LP2 STAIN Curup), 2011.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2009.
- Sutikno, Sobry dan Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama, cet. Kelima, 2011.
- Sutjipto, Bambang dan Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor *SK* /In.34/FT/PP.00.0/07/2019
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. *Bohwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserah tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dra. Ratnawati, M.Pd 19670911 199403 2 002
 2. Ummul Khair, M.Pd 19691021 199702 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Heni Puspita Sari
 NIM : 15531051
 JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 tanggal 25 Juli 2019
 Dekan
 M. Nuzli Nurmal



- Tembusan : Disampaikan Yth ;
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup ;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : *1018* /In.34/FT/PP.00.9/09/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 September 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Heni Puspita Sari
NIM : 15531051
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 4 September s.d 4 Desember 2019
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah 2 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK

H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/256 /IP/DPMPPTSP/IX/2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar: 1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: 1018/In.34/FT/PP.00.09/08/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 05 September 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Heni Puspita Sari / Tunas Harapan, 04 Juni 1996
NIM : 15531051
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 05 September 2019 s/d 04 Desember 2019
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 05 September 2019

Kepala Dinas



ZULKARNAIN, SE
Pembina Tk.I
NIP. 19601106 198412 1 001

Tambaran:

- Kepala Badan Kewaspod Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Asup



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP (TERAKREDITASI B)**
Jln. Jend. Sudirman Tempel Rejo Curup Selatan 39124 (0732) 23076
REJANG LEBONG BENGKULU

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : /IV.4.AU/KET/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amarwan, S.Pd
NPM : 1145963
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Curup

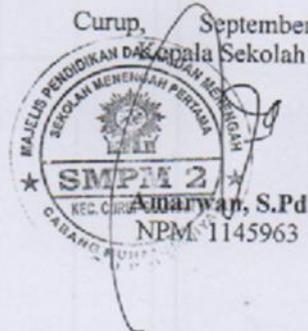
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heni Puspita Sari
NIM : 15531051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Curup dengan Judul "*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2019
Kepala Sekolah



PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Mengetahui apa yang dimaksud dengan media audio visual		
2.	Sudah menggunakan media audio visual		
3.	Ada cara khusus untuk menggunakan media audio visual dalam proses belajar dalam kelas		
4.	Ada kesulitan/kendala yang dihadapi dalam menggunakan media audio visual		
5.	Dalam pelajaran PAI ada beberapa yang menggunakan media audio visual		
6.	Ada faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran		
7.	Ada faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran		
8.	Ada pengaruh implementasi dalam penggunaan media audio visual		

Pedoman Observasi Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Mengetahui apa yang dimaksud dengan media audio visual		
2.	Di sekolah sudah menggunakan media audio visual		
3.	Ada cara khusus guru PAI dalam menggunakan media audio visual		
4.	Ada kesulitan/kendala yang dihadapi dalam proses belajar ketika menggunakan media audio visual		
5.	Dalam proses pembelajaran PAI digunakan media audio visual		
6.	Siswa tahu faktor pendukung penggunaan media audio visual		
7.	Siswa tahu faktor penghambat penggunaan media audio visual		
8.	Ada pengaruh implementasi dalam penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa		

PEDOMAN WAWANCARA

NO	INFORMAN	PERTANYAAN
1	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong	a. Sejauh mana sekolah ini menggunakan media Audio Visual? b. Bagaimana upaya bapak dalam menggunakan Media Audio Visual supaya lebih efektif? c. Apa yang menjadi faktor pendukung bapak dalam menggunakan media Audio Visual? d. Bagaimana Respon dari siswa terhadap penggunaan media Audio Visual? e. Apa saja faktor penghambat sehingga media audio visual ini kurang efektif?
2	Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong	a. Apa yang anda ketahui tentang media audio visual ? b. Bagaimana pendapat anda tentang media audio visua? c. Apakah penggunaan media audio visual berjalan dengan baik? d. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan audio visual ? e. Apakah anda merasa puas dengan adanya penggunaan media audio visual?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Aspek yang Diamati		
		Ada	Tidak ada
1.	Silabus		
2.	RPP		
3.	Bahan ajar		
4.	Absensi siswa		
5.	Dokumen nilai siswa		
6.	Foto-foto hasil penelitian		

DOKUMENTASI





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hani Restha Sari
NIM : 15521051
FAKULTAS/JURUSAN : Teknik / Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING I : Dra. Fatmawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Uyung Krain, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pengajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hani Restha Sari
NIM : 15521051
FAKULTAS/JURUSAN : Teknik / Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING I : Dra. Fatmawati, M.Pd
PEMBIMBING II : Uyung Krain, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pengajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Camp.

Pembimbing I,

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19670811994032002

Pembimbing II,

Uyung Krain, M.Pd
NIP. 19690311997022001



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/09/12	Menulis Ab. I, II, III, IV & V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	13/10/12	Meny. Ab. I - IV & V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	16/10/12	Meny. Ab. I - IV & V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10/10/12	Meny. Ab. I - IV & V.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	18/09/12	Variabel Judul. Ada perubahan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	30/09/12	Letter Kelemb.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/08-12	Langkah: Telusur Program dan data.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	02/10/12	KIRI - kiri ts?	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	10/12-12	Penyusunan. Langkah: data hasil perc.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	16/12-12	Telusur. Penyusunan data. KIRI.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	10/12-12	Langkah ke part I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS



Penulis mempunyai nama lengkap Heni Puspita Sari, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia dilahirkan di Tunas Harapan kelurahan Tunas Harapan kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 04 Juni 1996 dari seorang ayah bernama A. Ripa'i dan ibu bernama Susilawati. Adapun Pendidikan yang penulis tempuh mulai dari SD Negeri 02 Talang Donok mulai sekolah pada tahun 2003 dan lulus tahun 2009, setelah itu melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 02 Topos awal masuk 2009 lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan Pendidikan SMA Negeri 01 Topos pada tahun 2012 lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Curup pada tahun 2015, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).